

**Upaya Pertanian Dalam Pemberantasan Kemiskinan Menuju Kesejahteraan Petani,  
(Studi Pada Kelompok Tani Sido Mulyo Desa Pudak Wetan Kecamatan Pudak Kabupaten  
Ponorogo)**

Siti Laila  
Institu Agama Islam Sunan Giri Ponorogo  
[lailasiti@gmail.com](mailto:lailasiti@gmail.com)

Khusnul Khotimah  
Institu Agama Islam Sunan Giri Ponorogo  
[khusnul24@gmail.com](mailto:khusnul24@gmail.com)

*Abstrak*

*Tradisi pertanian di Indonesia selalu menjamin dan melindungi keberlangsungan alam sebagai sumber kehidupan, demi mewujudkan dua hal sekaligus, yakni kedaulatan pangan dan kelestarian alam. Harapannya, pertanian pada umumnya dan pertanian di pedesaan pada khususnya dipercaya telah memenuhi segala aspek kebutuhan hidup. Setiap masyarakat mempunyai peran penting dalam kehidupannya sebagai masyarakat social. Interaksi menjadi keharusan yang selalu dilakukan dalam kehidupan. Interaksi social sebagai media bagi masyarakat untuk saling bertukar pengalaman. Mengetahui dan memahami dengan masyarakat lainnya, tentu tujuannya adalah untuk melakukan komunikasi social yang saling memberikan kemanfaatan. Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian diatas yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai upaya Kelompok Tani Sido Mulyo dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pertanian hortikultura di dukuh ngelo desa pudak wetan kecamatan pudak kabupaten Ponorogo. Kelompok Tani Sido Mulyo dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam pemberdayaan pertanian hortikultura khususnya sayuran yaitu : wortel, kubis dan bawang merah. Dalam pertanian sayur terdapat beberapa hal yang dilakukan yaitu, pengembangan sumber daya alam, pengembangan alat pertanian, dan pendampingan para petani.*

*Kata kunci : Kelompok tani, Ekonomi, sosial.*

*Abstract*

*The agricultural tradition in Indonesia has always guaranteed and protected the sustainability of nature as a source of life, in order to realize two things at once, namely food sovereignty and natural preservation. It is hoped that agriculture in general and rural agriculture in particular are believed to have fulfilled all aspects of life's needs. Every society has an important role in its life as a social society. Interaction is a must that is always done in life. Social interaction as a medium for people to exchange experiences. Knowing and understanding with other people, of course the goal is to carry out social communication that provides mutual benefits. Based on the explanation of the results of the above research that has been carried out by researchers regarding the efforts of the Sido Mulyo Farmer Group in improving the economic welfare of the community through horticultural agriculture in Ngelo Hamlet, Pudak Wetan Village, Pudak District, Ponorogo Regency. The Sido Mulyo Farmer's Group in improving the economic welfare of the community in empowering horticultural agriculture, especially vegetables, namely:*

*carrots, cabbage and shallots. In vegetable farming there are several things that are done, namely, the development of natural resources, the development of agricultural tools, and assistance to farmers.*

*Keywords: Farmer's group, economy, social.*

## **A. Pendahuluan**

Indonesia merupakan Negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah, serta iklim tropis yang sangat mendukung bagi pengembangan sector pertanian. Pertanian di Indonesia memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional, hal ini dapat terlihat dari jumlah penduduk yang cukup banyak menjadi petani atau bekerja disector pertanian. Tradisi pertanian di Indonesia selalu menjamin dan melindungi keberlangsungan alam sebagai sumber kehidupan, demi mewujudkan dua hal sekaligus, yakni kedaulatan pangan dan kelestarian alam. Harapannya, pertanian pada umumnya dan pertanian di pedesaan pada khususnya dipercaya telah memenuhi segala aspek kebutuhan hidup.

Islam termasuk agama yang di anut sebagian besar penduduk Indonesia. Islam adalah agama yang universal. Ajaran-ajaran islam mengatur dan membimbing semua aspek kehidupan manusia. Al-quran memang tidak merinci dalam satuan konsep ekonomi teoritis praktis, namun senantiasa mendorong umatnya untuk selalu berusaha dan bekerja demi terwujudnya kesejahteraan ekonomi.

Dalam sebuah hadist dikatakan “ *cerita dari Abi Hurairah RA. Rasulullah SAW Bersabda : barang siapa mencari harta dunia yang halal, untuk menjaga jangan sampai meminta-minta, dan untuk kepentingan keluarganya, dan untuk mengkasihani tetangganya. Maka, Allah membangunkan kepadanya di hari kiamat nanti mukanya bersinar bagaikan bulan purnama. Dan barang siapa mencari harta dunia dengan halal, dengan banyak sombong dan riya’, maka, ia bertemu Allah dihari kiamat nanti, Allah marah padanya. ( Al-hadist).*

Semua manusia membutuhkan harta supaya bisa memenuhi segala kebutuhan dalam hidup dan salah satu caranya adalah dengan bekerja. Tanpa adanya usaha manusia tidak mendapat apapun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Dalam islam sebenarnya, kekayaan dalam bentuk materi dan spiritual memiliki nilai lebih jika di dibandingkan dengan kemiskinan, akan tetapi kakayaan dalam bentuk materi sendiri bukan lantas menjadi tujuan hidup yang utama atau tujuan akhir hidup manusia.

Hadist di atas menunjukkan bahwa bekerja dalam islam merupakan kewajiban. Yang harus dilakukan dengan serius dan mengerahkan semua tenaga dan fikiran. Rezeki memang

menjadi urusan Allah dan kita sebagai manusia diwajibkan untuk selalu berusaha sekuat tenaga sekaligus tidak merasa sombong dengan rezeki yang sudah di dapatkan. Tujuan bekerja dalam islam diantaranya : untuk memenuhi kebutuhan diri dan keluarga dan untuk memenuhi ibadah dan kepentingan social (bersedekah).

Satu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat Indonesia yang mayoritas islam masih banyak yang berada di bawah garis kemiskinan. Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung akan berdampak terhadap kesehatan, moral, dan harga diri mereka. Di samping itu, ketidakberdayaan ekonomi merupakan bahaya besar terhadap stabilitas ketentraman, kesejahteraan, dan keamanan masyarakat, bahkan terhadap keimanan seseorang. Terlebih bagi masyarakat miskin yang telah memasuki usia kerja, mayoritas pendidikan mereka rendah, ketrampilan yang minim, serta modal yang sedikit. Salah satu jenis pekerjaan yang menjadi solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan bekerja sebagai petani atau buruh tani.

Di era globalisasi yang pesat dengan perkembangan teknologi dalam kenyataannya bertani juga harus mengikuti perkembangan zaman. Berbagai persoalan banyak menimpa masyarakat petani, bentuk permasalahan tersebut seperti masalah akses terhadap air, tanah, benih, iklim dan jaminan terhadap harga produk, serta budaya impor yang juga menjadi permasalahan dalam usaha pertanian termasuk persoalan yang lahir sebelum adanya kelompok tani seperti sulitnya akses air, kesulitan untuk mendapat benih dan pupuk, serta tidak bisa mengakses alat-alat pertanian pertanian yang lebih canggih sehingga masyarakat mengalami kerugian. Sehingga akhirnya meskipun kebijakan untuk kesejahteraan masyarakat telah di luncurkan faktanya masih banyak masyarakat miskin dengan penghasilan petani rendah.

Setiap masyarakat mempunyai peran penting dalam kehidupannya sebagai masyarakat social. Interaksi menjadi keharusan yang selalu dilakukan dalam kehidupan. Interaksi social sebagai media bagi masyarakat untuk saling bertukar pengalaman. Mengetahui dan memahami dengan masyarakat lainnya, tentu tujuannya adalah untuk melakukan komunikasi social yang saling memberikan kemanfaatan.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode kualitatif kerana metode ini lebih menekankan pada metode observasi di lapangan dan datanya dianalisa dengan cara nonstatistik meskipun tidak selalu harus menabukan penggunaan angka . dengan karakteristik penelitian

sebagai berikut: Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen Kunci. Peneliti lebih bersifat deskriptif. data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar. sehingga tidak menekan pada angka. Peneliti lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome Peneliti melakukan analisa data secara induktif Peneliti lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati). Berdasarkan karakteristik diatas dapat dikemukakan bahwa. Penulis/ peneliti akan ikut berpartisipasi langsung dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisa reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Pemberdayaan berarti memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat atau individu untuk mengali potensi yang ada pada diri mereka untuk kemudian di tingkatkan kualitasnya agar mampu mandiri. (sri wahyuni : 2013) Masyarakat mandiri tidak dapat terjadi karena dengan sendirinya atau dengan kata lain di wujudkan secara instan, melainkan diperlukan serangkaian kegiatan pemberdayaan perekonomian masyarakat yang direncanakan, dilaksanakan, dan dimanfaatkan oleh masyarakat sendiri. Kemandirian perekonomian masyarakat merupakan kondisi di mana masyarakat mampu melakukan perekonomian tanpa ketergantungan, dapat mengubah kehidupan social, politik, budaya, dan lingkungan yang lebih baik. Melalui kegiatan yang dilakukan untuk, dari dan oleh masyarakat. Dalam upaya untuk kegiatan pemberdayaan serta peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat diperlukan adanya pertemuan rutin sebagai media komunikasi antar anggota, pelatihan ketrampilan, sehingga dapat meminimalisir angka pengangguran dengan peningkatan pendapatan dan mampu mengembangkan usahanya dan kendala permodalan dapat teratasi (Syafa'ah : 2015).

Factor pendukung merupakan hal-hal yang menjadi alasan anggota sehingga tertarik untuk mengikuti kegiatan kelompok . alasan tersebut diantaranya :

#### **1. Kesamaan pekerjaan dan tempat tinggal**

Kelompok Tani Sido Mulyo didirikan atas dasar kesamaan profesi yaitu petani, pembentukan kelompok tani ini sebagai media para petani Dukuh Ngelo Desa Pudak Wetan untuk mengembangkan potensi ekonominya, menambah pengetahuan dan ketrampilan. Anggota pada umumnya merupakan para petani maka kesamaan profesi inilah yang menjadi pendorong agar anggota mengikuti kegiatan kelompok, seperti

mengikuti pertemuan rutin, hadir aktif dalam setiap pelatihan ketrampilan. sehingga anggota mendapatkan informasi-informasi terkait dengan pengembangan usaha tani dan ternak agar lebih produktif, pengolahan hasil pertanian dan peternakan yang lebih baik sehingga menambah pendapatan penghasilan anggota.

Pengurus dan anggota Kelompok Tani Sido Mulyo, merupakan warga Dukuh Ngelo Desa Pudak Wetan Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo, sehingga kesamaan tempat tinggal ini pula memudahkan mereka untuk melakukan koordinasi dan komunikasi.

## 2. Adanya program simpan pinjam

Adannya program simpan pinjam ini anggota akan selalu menghadiri pertemuan rutin yang di lakukan setiap 35 hari sekali yakni pada malam jum'at kliwon. Karena mereka akan membayar, meminjam dan menabung uang mereka. Sehingga program simpan pinjam ini telah menarik para anggotanya untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan ekonomi dari kelompok yaitu pertemuan rutin.

Penuturan Bapak suwanto mengatakan bahwa diantara program yang paling diminati masyarakat untuk bergabung sebagai anggota adalah program simpan pinjam karena persyaratan dan prosesnya yang tidak ribet. Mereka cukup mendaftar sebagai anggota kelompok, dan kemudian membayar simpanan pokok, lalu mereka dapat meminjam uang dari kelompok sebagai modal untuk usaha mereka.

## 3. Adanya program arisan

Arisan merupakan system lain untuk menyimpan uang, akan tetapi dapat dimaksudkan juga sebagai kegiatan yang memiliki unsur paksaan artinya anggota kelompok arisan harus datang dan membayar setiap kali kegiatan arisan dilaksanakan. Jadi secara garis besar pengertian arisan adalah suatu bentuk perkumpulan dari sekelompok orang yang saling menyatukan diri dalam suatu kerja sama untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam segi materiil dengan cara bergiliran.

Kemajemukan budaya dan tata nilai masyarakat yang demikian besar menciptakan persepsi yang berbeda terhadap introduksi teknologi baru. Di daerah dengan budaya masyarakat yang tidak mengenal buruh (termasuk buruh tani), mempertahankan

cara sambat-sinambat. Sehingga kelompok yang mengadopsi teknologi terbatas pada kelompok yang mengalami keterbatasan tenaga kerja (Gunawan et al. 1989)

Namun, etos kerja dan profesionalisme pengurus kelompok tani yang masih rendah dalam mengelola organisasi menjadi kendala dalam memajukan kelompok tani. Secara umum rendahnya kesadaran anggota kelompok untuk mempertahankan kelompoknya untuk tetap utuh, merupakan factor penghambat yang sering di hadapi oleh suatu kelompok. pemberdayaan petani akan mengarah kepada kemandirian petani dalam usaha tani. Kemandirian tersebut dapat di tumbuh kembangkan dalam suatu kegiatan kelompok.

Kelompok Tani memiliki banyak peran dalam mendorong anggotanya agar aktif melaksanakan cara berusaha tani yang baik, sehingga untuk meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani dapat relative mudah akan terwujud.

Dengan demikian secara spesifik factor penghambat kelompok tani dalam usahanya untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat antara lain yaitu :

1. Partisipasi dan kekompakan anggota kelompok tani yang relative masih rendah.

Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota dalam pertemuan yang di laksanakan setiap 11apan sekali, yakni pada malam jum'at kliwon. Dari beberapa karakter dan individu yang berbeda sebenarnya merupakan asset penting dalam sebuah kelompok. Yang dapat bekerja sama, saling mendukung dan saling melengkapi satu sama lain. Sehingga membutuhkan komitmen yang tinggi untuk menyatukan mereka. dari fenomena tersebutlah muncul permasalahan kurangnya komunikasi antar kelompok.

2. Para petani masih setengah hati dalam menjalani pertanian

Hal ini terlihat dari cara bertani yang masih menggunakan cara tradisional, yang sederhana, yang sudah melaksanakan kegiatan yang sama dalam waktu yang cukup panjang. Tidak mau menanggung resiko kegagalan. Mengenalkan dan mengembangkan teknologi baru dibidang pertanian secara umum , tidak mudah untuk dapat diadopsi oleh petani, terutama petani tradisional. Hal ini merupakan factor utama karena pada umumnya modal yang dimiliki peternak sangat terbatas. Menurut informasi petani bersedia merubah kebiasaan dalam membudidayakan

pertaniannya apabila sudah melihat keberhasilan petani lain yang menggunakan teknologi baru.

3. Hasil panen yang belum maksimal

Hal ini termasuk fenomena yang sering dikeluhkan petani. Ini terjadi diakibatkan oleh pemakaian pupuk yang tidak sesuai dengan aturan, pemilihan bibit, serangan hama serta cara bercocok tanam masyarakat petani yang kurang baik. Sehingga pendapatan petani tidak sesuai dengan modal yang dikeluarkan petani.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian diatas yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai upaya Kelompok Tani Sido Mulyo dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pertanian hortikultura di dukuh ngelo desa pudak wetan kecamatan pudak kabupaten ponorogo. Maka ada beberapa kesimpulan sebagai berikut : Upaya upaya yang telah dilakukan oleh Kelompok Tani Sido Mulyo dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam pemberdayaan pertanian hortikultura khususnya sayuran yaitu : wortel, kubis dan bawang merah. Dalam pertanian sayur terdapat beberapa hal yang dilakukan yaitu, pengembangan sumber daya alam, pengembangan alat pertanian, dan pendampingan para petani.

Dalam sebuah organisasi kelompok, pasti memiliki factor pendukung dan factor penghambat yaitu : factor pendukung : adanya kesamaan pekerjaan dan tempat tinggal, adanya simpan pinjam, adanya kegiatan arisan, Motivasi anggota dalam mengembangkan usahanya dan menambah penghasilan. Factor penghambat yaitu : Partisipasi dan kekompakan anggota Kelompok Tani yang relative masih rendah. hasil panen yang belum maksimal, petani masih setengah hati melakukan kegiatan pertanian.

Integrasi social antara Kelompok Tani Sido Mulyo dan Kelompok Yasinan Yakni adanya kegiatan-kegiatan dari Kelompok Tani Sido Mulyo dan kelompok yasinan yang dapat berjalan beriringan, berupa simpan pinjam anggota, maupun kegiatan arisan.

#### **Daftar Pustaka**

Blogweb, Aha. 2017. *Sosiologi Integrasi Social Pengertian Proses Faktor Syarat Bentuk-Ilmu.*

<https://www.ilmudasar.com>>.

Hayat. 2014. *Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah NU Dalam Membangun Mental dan Karakter Masyarakat.* Jurnal.walisongo.ac.id,.

- Herawati, W.D. 2016. *Budidaya Sayuran*. Jogjakarta: Javalitera.
- Khalila. 2014. *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Tani Suka Maju di Dusun Gerincang Kec. Batang Batang Sumenep Madura*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Manis, si. 2017. *Pengertian Integrasi Sosial, Bentuk, syarat, Terjadinya, Faktor Pendukung, dan Proses Integrasi Sosial Terlengkap*. [www.pelajaran.co.id](http://www.pelajaran.co.id)> 2017
- Mokhammad Zakky. 2017. *Definisi dan Pengertian Dakwah Agama Islam-Muslim Dakwah*. <https://www.muslimdakwah.com>>2017
- Mulyono. *Peran Jamaah Yasinan Sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat*.
- Nurazmi, azmi. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Wujud Aktualisasi Dakwah (Nur*
- Nuryanti, Sri dan Swastika, K.S. Dewa. 2011. *Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian*. [www.gogle.com](http://www.gogle.com). Bogor
- Pengertian Dakwah: Arti Kata, Istilah, dan Ruang Lingkup-Risalah Islam*. [www.risalahislam.com](http://www.risalahislam.com)>...[Risalah](http://www.risalahislam.com) Islam.
- Sobari, Moh. 2015. *Cara Menanam Sayur di Lahan Sempit*. Surabaya: Iranti Mitra Utama.
- Syafa'ah, Mukhoffifatus. 2015. *Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim di Desa Margomulyo Tayu Pati*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- W. J. S. Poerwadarminta. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Wahyuni, Sri. 2003. *Kinerja Kelompok Tani Dalam Usaha Tani dan Metode Pemberdayaannya*. Jurnal Litbang Pertanian 22 (1), 2003, Bogor Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian.